

ANALISIS PENERAPAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO SOLVABILITAS DI PT PEGADAIAN CABANG KOTA GUNUNGSITOLI

By KRISTIN TWO KLARA TELAUMBANUA

**ANALISIS PENERAPAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN
RASIO SOLVABILITAS DI PT PEGADAIAN CABANG KOTA
GUNUNGSITOLI**

TUGAS AKHIR



Diajukan Kepada:

Universitas Nias

³⁵ Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelara Ahli Madya pada Program Studi D-III Akuntansi

Oleh

KRISTIN TWO KLARA TELAUMBANUA

NIM : 2121006

³ **PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI**

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NIAS

2024

1.1 Latar Belakang

Saat ini, banyak bisnis, baik kecil maupun besar, memprioritaskan aspek keuangan mereka. Bisnis mungkin mengalami penurunan tiba-tiba karena persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis. Oleh dengan demikian, strategis bagi perusahaan untuk memeriksa dan memperhatikan kondisi dan kinerja keuangan mereka dan memastikan bahwa mereka akan bertahan dan berkembang.

Untuk memenuhi kebutuhan internal perusahaan, laporan keuangan perusahaan dibuat secara berkala, biasanya setiap enam bulan atau lebih, untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan, kondisi keuangan perusahaan dapat dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang jelas. Pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk pihak internal dan eksternal seperti investor, mendapatkan informasi penting dari laporan keuangan.

Penilaian kinerja keuangan sangat penting untuk mengajukan informasi tentang kondisi keuangan dari perusahaan selama periode tertentu. Penilaian ini mencakup aspek pengumpulan dan penyaluran dana serta diukur dengan metrik seperti profitabilitas, kecukupan modal,

dan likuiditas. Tujuan analisis laporan keuangan perusahaan adalah untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan. Perusahaan dianggap sukses jika telah mencapai target kinerja. Penilaian kinerja keuangan sangat penting karena memberikan rekomendasi bagi perusahaan untuk meningkatkan aktivitas operasionalnya. Dengan meningkatkan efektivitas operasional, perusahaan diharapkan dapat mengalami peningkatan yang signifikan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain berkat efisiensi dan efektivitas yang di miliki oleh mereka.

Pegadaian merupakan entitas non-bank yang membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) mendapatkan pembiayaan melalui berbagai produk yang ditawarkannya. Pegadaian telah banyak membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong bisnis dan pembangunan. Pegadaian, sebagai penyedia kredit, harus mengelola keuangan dengan hati-hati dan memastikan kondisi keuangan perusahaan stabil. Penilaian dari laporan keuangan penting untuk memahami keadaan perusahaan. Dokumen ini akan begitu penting bagi semua entitas yang terlibat, termasuk PT Pegadaian Cabang Gunungsitoli. Dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari bisnis mereka, PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli memberikan pinjaman tanpa membayar peminjam. Pemilik dan pihak berkepentingan pasti ingin melihat bagaimana perusahaan berkembang seiring waktu.

Untuk memahami perkembangan dan kemajuan PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli, adalah penting. Dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari bisnis mereka, PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli memberikan pinjaman tanpa membayar peminjam. Pemilik dan pihak berkepentingan pasti ingin melihat bagaimana perusahaan berkembang seiring waktu. Analisis laporan keuangan, terutama analisis rasio, diperlukan untuk memahami kemajuan dan perkembangan PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli. Hasil analisis dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan dan menghadapi masalah di masa depan. Saat ini, banyak perusahaan, baik kecil maupun besar, muncul di pasar dan meningkatkan persaingan. PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli

84 diharapkan dapat bertahan dan berkembang dalam menghadapi tantangan persaingan yang semakin ketat. Perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangannya untuk mengatasi persaingan ini. Untuk menilai kinerja keuangan, analisis rasio digunakan sebagai alat ukur yang memberikan gambaran lebih mendalam tentang keadaan keuangan suatu organisasi. Analisis rasio solvabilitas digunakan oleh peneliti untuk menilai seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang.

9 Dengan demikian, analisis ini sangat penting karena memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan di masa mendatang.

Table 1.1 Data Laporan Keuangan P.T Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli 2022-2023

Tahun	Pendapatan Usaha	Presentase (%)	Laba Bersih (Rp)	Presentase (%)
2022	3.366.976.862		3.333.609.424	
2023	3.221.254.250	-4%	3.198.771.513	-4%

Sumber: P.T Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli (data diolah 2024)

PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli mencapai pendapatan usaha sebesar Rp3.366.976.862 selama tahun 2022, tetapi turun menjadi Rp3.221.254.250 pada tahun 2023, menyebabkan penurunan pendapatan usaha sebesar 4% dari tahun 2022 hingga 2023. Begitu juga, laba bersih total untuk tahun 2022 mencapai Rp3.333.609.424, tetapi turun menjadi Rp3.198.771.513 pada tahun 2023, menunjukkan penurunan sebesar 4% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan biaya usaha, termasuk biaya umum dan biaya administrasi.

Menilai performa kinerja keuangan suatu perusahaan, maka dari itu analisis rasio sangat di butuhkan dan diperlukan, dan analisis rasio solvabilitas adalah salah satunya. Peneliti menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang, baik

utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Menurut penjelasan tersebut, saya

Berdasarkan penjelasan tersebut, saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas di PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli.”

25 1.1 Rumusan masalah

Adapun masalah yang akan di bahas dalam tugas akhir ini mengenai bagaimana penerapan kinerja keuangan berdasarkan Rasio Solvabilitas pada PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli.

2 1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan kinerja keuangan berdasarkan Rasio Solvabilitas pada PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli.

17 1.4 Manfaat penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian analisis penerapan kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas di PT Pegadaian adalah:

15 a. Bagi penulis

101
Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan, dan pengalaman dalam bidang studi yang dibahas dalam penelitian ini, khususnya tentang penerapan kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas.

b. Bagi Perguruan Tinggi

70
Sebagai sumber referensi dan informasi, diharapkan tugas akhir ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dan memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan.

- c. Bagi PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli
Sebagai bahan masukan dan perbaikan kepada PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli dalam menerapkan kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas sesuai laporan Keuangan yang benar.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang fokus pada pengidentifikasian atau analisis data berdasarkan angka-angka dari hasil penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan, yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli untuk periode 2022-2023.

1.5.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang beralamat Jl. Jendral Sudirman No.02 (Pasar beringin) Kota Gunungsitoli. Waktu pelaksanaan penelitian mulai dari bulan juni 2024 sampai bulan juli 2024.

1.5.3 Populasi dan Sampel

1.5.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (Eka Putra, 2021), populasi adalah pengambilan kesimpulan umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kuantitas dan ciri khas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi adalah subjek pada wilayah dan waktu tertentu yang akan yang akan di analisis. Fokus penelitian ini adalah laporan keuangan untuk tahunan cabang Pegadaian Gunungsitoli, yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

1.5.3.2 Sampel

Arikunto dalam (Junaidi & Susanti, 2019) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan Kriteria, Kriteria sampel yang digunakan dalam

penelitian ini mencakup laporan keuangan PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli untuk periode 2022-2023.

1.5.4 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1.5.4.1 Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik Observasi: Untuk menyusun data yang diperlukan, seperti laporan untuk keuangan tahunan PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli, orang harus mengunjungi objek penelitian secara langsung.
- b. Teknik Dokumentasi: Ini adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan mencatat atau menempelkan dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan untuk periode 2022–2023.

1.5.4.2 Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, kami menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat dikumpulkan dan dianalisis menggunakan angka, yang memungkinkan untuk mengevaluasi kinerja sebagai variabel atau perspektif tertentu. Jenis data ini biasanya berbentuk angka dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Data kuantitatif mencakup rasio dan laporan keuangan.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi atau dokumen yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Contoh data sekunder termasuk laporan keuangan PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli, termasuk untuk laporan neraca dan juga laporan laba rugi. Metode pengolahan data dalam analisis ini melibatkan input data secara manual penulis menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Data yang akan disimpan dan diolah untuk dianalisis dan diinterpretasikan dalam format seperti tabel dan grafik. Data tersebut akan diolah dan disusun sedemikian rupa agar mudah dipahami.

2.1 Kinerja Keuangan

2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Sawir (Hefrizal, 2018), kinerja keuangan adalah kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan. Informasi tentang kinerja keuangan digunakan oleh investor, kreditor, dan pihak lain untuk menilai kondisi umum bisnis. Investor biasanya tertarik menanamkan modal dengan harapan mendapatkan keuntungan, jadi mereka sangat berhati-hati saat memutuskan apa yang akan mereka investasikan. Seperti yang dijelaskan oleh Prasinta dalam (Budi Gautama Siregar, 2021), salah satu cara adalah dengan menganalisis kinerja keuangan bisnis melalui rasio keuangan.

2.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (Rizky, 2016), penilaian kinerja keuangan dilakukan untuk tujuan berikut:

- 1) Mengukur keberhasilan manajemen keuangan perusahaan, terutama dalam hal likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas yang dicapai selama tahun berjalan dan tahun sebelumnya.
- 2) Untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan secara efektif semua asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan penilaian kinerja keuangan adalah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan, yang dapat digunakan untuk memperbaikinya, dan untuk mengevaluasi dalam kesuksesan atau pencapaian untuk pengaturan keuangan perusahaan selama tahun waktu tertentu.

2.1.3 Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Mahmudi dalam (Hartati, 2020) ¹² Pengukuran kinerja merupakan proses evaluasi terhadap kemajuan pekerjaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, mencakup informasi mengenai efisiensi penggunaan sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa, kualitas barang atau jasa, perbandingan hasil kerja dengan target yang ditetapkan, serta efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan tersebut.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Shalini dalam (Shalini et al., 2024) ¹⁹ Laporan keuangan merupakan salah satu jenis informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu yang dapat digunakan investor sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

⁶³ Laporan keuangan menyediakan informasi atau data yang dibutuhkan oleh berbagai pihak, baik internal maupun eksternal (seperti investor). Metode ini ¹⁰³ diterapkan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dengan tujuan meningkatkan profitabilitas.

2.2.2 Tujuan Laporan keuangan

⁸ Tujuan dari laporan keuangan menurut Hans dalam (Harahap, 2013) tujuan dari laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas yang berguna bagi Kebanyakan pengguna laporan keuangan menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan ekonomi

2.2.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut V. Wiratna Sujarweni dalam (Noel, 2016) laporan keuangan yang lengkap terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

- ³ 1. Neraca,
2. Laporan Laba Rugi,
3. Laporan Perubahan Ekuitas,
4. Laporan Arus Kas, dan
5. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Penjelasan mengenai jenis-jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. **Neraca:** Laporan ini menunjukkan posisi keuangan perusahaan, termasuk aktiva, kewajiban, dan ekuitas pada suatu waktu tertentu.
2. **Laporan Laba Rugi:** Laporan ini menyajikan informasi mengenai pendapatan, beban, serta laba atau rugi perusahaan dalam suatu periode tertentu.
3. **Laporan Perubahan Ekuitas:** Laporan ini menjelaskan perubahan modal perusahaan yang disebabkan oleh penambahan atau pengurangan dari laba atau rugi serta transaksi pemilik.
4. **Laporan Arus Kas:** Laporan ini mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama satu periode tertentu.
5. **Catatan Atas Laporan Keuangan:** Informasi tambahan yang diberikan untuk menjelaskan rincian laporan keuangan, memberikan penjelasan lebih lanjut kepada pembaca.

2.2.4 Penggunaan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi dari pihak internal maupun eksternal perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan

37

2.3 Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir dalam (Saladin & Damayanti, 2019) Rasio solvabilitas atau leverage ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Dengan kata lain, rasio ini mengukur besarnya beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Secara lebih luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan harus dilikuidasi.

Tujuan penggunaan rasio solvabilitas oleh perusahaan meliputi:

1. Menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Mengukur proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.
3. Menilai sejauh mana utang perusahaan mempengaruhi pengelolaan aset.
4. Mengevaluasi keseimbangan atau nilai aset tetap dan modal.

Rasio solvabilitas mampu disesuaikan melalui tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan, dan terdapat berbagai jenis rasio solvabilitas yang dapat digunakan.

2.3.1 Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*)

Menurut Hery dalam (Arifiani et al., 2021) Jika rasio utang terhadap aset tinggi, hal ini dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pinjaman tambahan dari kreditor, karena ada kekhawatiran bahwa perusahaan mungkin tidak mampu melunasi utangnya dengan total aktiva yang dimilikinya. Sebaliknya, rasio yang rendah menunjukkan bahwa sebagian kecil aset perusahaan didanai oleh hutang, sehingga dapat menunjukkan bahwa asset sebagian asset perusahaan dibiayai oleh modal.

Rasio utang terhadap aset berfungsi untuk untuk menentukan sejauh mana aset dengan pedanaan utang yang dibiayai oleh utang atau menilai perbedaan antara total utang dengan jumlah aset. Pada rasio ini menunjukkan proporsi pembiayaan perusahaan yang berasal dari utang diperbandingkan dengan suatu aset yang dimiliki. Dengan demikian, oleh perusahaan menunjukkan kapasitasnya dalam memenuhi kewajiban, baik utang jangka panjang maupun jangka pendek, berdasarkan aset yang tersedia. Rasio yang tinggi (terutama di atas 1,0) menunjukkan bahwa perusahaan sebagian besar dibiayai oleh utang dan mungkin menghadapi kesulitan dalam melunasi kewajibannya. Rumus untuk menentukan Rasio Utang terhadap Aset adalah sebagai berikut.

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Berdasarkan hasil pengukuran, jika rasio utang terhadap aset tinggi,

berarti perusahaan banyak didanai oleh utang, yang bisa menyulitkan perusahaan untuk mendapatkan pinjaman tambahan karena khawatir tidak mampu menutupi utangnya dengan aset yang ada. Sebaliknya, jika rasio tersebut rendah, berarti perusahaan memiliki proporsi pendanaan yang lebih kecil dari utang..

2.3.2 Rasio Utang Terhadap Modal (*debt to equity ratio*)

Menurut Kasmir dalam (Zaini Miftach, 2018). Untuk rasio utang terhadap modal digunakan untuk menganalisis biaya yang tersedia. Melalui kreditur dengan dana yang berasal dari pemilik perusahaan, dengan cara menilai total utang dengan total ekuitas. Rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang untuk membiayai operasionalnya dan juga menilai seberapa besar utang yang dapat ditutupi melalui ekuitas jika perusahaan melakukan pembayaran utang. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar proporsi utang perusahaan, yang meningkatkan risiko kegagalan pembayaran. Rumus untuk menentukan Rasio Utang terhadap Ekuitas adalah sebagai berikut.

$$\text{Long Tern Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas (Modal)}} \times 100 \%$$

Bagi kreditor, rasio yang tinggi dianggap kurang menguntungkan karena meningkatkan risiko kegagalan pembayaran yang mungkin dihadapi perusahaan. Sebaliknya, bagi perusahaan, rasio yang tinggi dapat menunjukkan penggunaan utang yang lebih efektif dalam operasionalnya. Jika rasio ini rendah, berarti perusahaan mengandalkan lebih banyak dana dari pemilik, yang menunjukkan bahwa pendanaan dari pemilik relatif tinggi.

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rahayu, 2022	Analisis laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2018-2021.	Kuantitatif	Penelitian ini menghasilkan rasio likuiditas yang menunjukkan peningkatan, yang mengindikasikan bahwa perusahaan berada dalam kondisi likuid, penurunan rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi aman, di sisi lain rasio Profitabilitas dan rasio aktivitas mengindikasikan dimana perusahaan berada dalam kondisi kurang menguntungkan karena mengalami

				penurunan, sehingga perlu upaya untuk meningkatkannya
2	Marsel Pongoh, 2013	16 Analisis laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT. Bumi Resources Tbk.	Kuantitatif	Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Bumi Resources Tbk Secara keseluruhan, rasio likuiditas menunjukkan bahwa keadaan perusahaan baik, meski mengalami fluktuasi antara 26 tahun 2009-2011. Rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam posisi solvabel, karena modal perusahaan

				cukup untuk menutupi utang kepada kreditor. Rasio profitabilitas secara umum menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam posisi yang baik.
3	Krisna, 2021	Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada PT Pos Indonesia (Persero).	Kuantitatif	Dari penilaian kinerja keuangan pada PT. Pos Indonesia (Persero) mengalami fluktuatif atau ketidakstabilan kinerja keuangan PT Pos Indonesia (Persero). Pada rasiolikuiditas dapat dikatakan dalam kondisi kurang baik dengan metode Current Rasio dan Quick Rasio tidak

				<p>memenuhi standar industri, sementara itu, Cash Ratio dapat memenuhi standar industri yang telah ditetapkan. Namun, rasio profitabilitas menunjukkan kondisi, yang kurang baik, dengan hasil analisis ROA yang tidak memenuhi standar industri dan hasil analisis ROE yang cenderung tidak stabil.</p> <p>dan hasil analisis NPM mengalami penurunan selama empat tahun sehingga tidak memenuhi standar industry dan mengalami kenaikan yang cukup signifikan</p>
--	--	--	--	---

				<p>selama satu tahun terakhir di tahun 2017 Rasio keuangan terdiri dari beberapa kelompok seperti rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas.</p>
4	<p>27 Meutia Dewi 2018</p>	<p>Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Du Pont System pada PT.Indosat, Tbk</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>79 Analisis data dari laporan keuangan PT. Indosat Tbk. selama sepuluh tahun terakhir, menggunakan metode Du Pont System, menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi antara tahun 2008 dan 2017. Fluktuasi ini terlihat pada return on equity yang tidak stabil sepanjang periode tersebut. Ketidakstabilan</p>

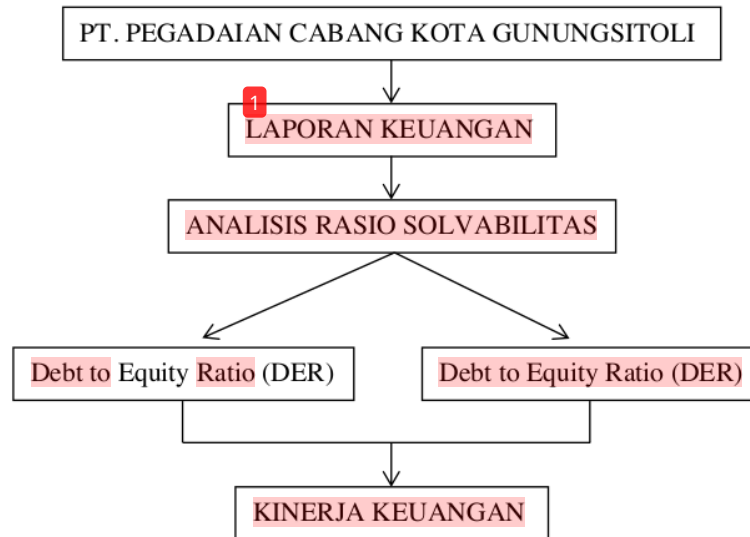
				<p>return on equity disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk peningkatan total biaya yang tidak diimbangi dengan kenaikan laba bersih setelah pajak, sehingga menyebabkan fluktuasi pada net profit margin. Ketidakefisiensian juga terlihat dari kenaikan penjualan yang tidak sebanding dengan laba bersih setelah pajak. Meski demikian, total asset turnover mengalami peningkatan meskipun total aset mengalami fluktuasi.</p>
--	--	--	--	--

Kesamaan³ antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Rahayu (2022), Marsel Pongoh¹⁴ (2013), Krisna (2021), dan Meutia Dewi (2018), terletak pada topik yang sama, yaitu kinerja keuangan. Teknik analisis yang digunakan untuk menyertakan analisis rasio keuangan likuiditas, solvabilitas,

profitabilitas, dan aktivitas, serta memanfaatkan data time series. Perbedaannya adalah pada objek penelitian yang dipilih sebagai sampel, periode yang digunakan, dan jenis rasio keuangan yang dianalisis dalam penelitian saat ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu..

2.5 Kerangka Berpikir

Oleh karena itu, peneliti menyusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



Berdasarkan laporan keuangan PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli, penulis memperoleh data dari laporan neraca dan laporan laba rugi. Data ini memberikan gambaran mengenai bagaimana suatu keadaan kondisi finansial perusahaan dan menjadi hasil akhir dari proses pengelolaan dalam perusahaan. Selanjutnya, data tersebut dianalisis menggunakan metode rasio solvabilitas, termasuk rasio utang terhadap aset (DAR) dan rasio utang terhadap modal (DER). Melalui analisis rasio solvabilitas, diperoleh informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Tinjauan Lokasi Penelitian

Gambaran Sejarah Singkat PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli

Pegadaian adalah lembaga keuangan yang menawarkan layanan pinjaman dengan menggunakan barang berharga sebagai jaminan. Berikut adalah sejarah singkat tentang pegadaian. Pegadaian sudah ada sejak zaman kuno. Di Indonesia, pegadaian dalam bentuk formal dimulai pada masa penjajahan Belanda. Lembaga pegadaian pertama kali didirikan di Batavia (sekarang Jakarta) pada tahun 1746, dengan nama "*Pawnbroking Company*". Setelah kemerdekaan Indonesia, pemerintah Indonesia mengambil alih dan mengelola lembaga pegadaian. Pada tahun 1958, perusahaan ini secara resmi menjadi milik negara dengan nama "Perusahaan Umum Pegadaian" (Perum Pegadaian), sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk memberikan akses ke layanan keuangan bagi masyarakat luas.

PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli berdiri pada tahun 1980 sampai saat ini, berlokasi di jalan Sudirman No. 2 Pasar Gunungsitoli, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara 22813, yang dipimpin pertama kali oleh Marzuki. Di awal adanya kantor pegadaian ini sangat membantu masyarakat dalam hal keuangan dengan proses yang aman dan cepat dan hingga sekarang masih menjadi salah satu kantor jasa keuangan yang diminati masyarakat kota Gunungsitoli. Seiring dengan waktu, Pegadaian berkembang menjadi salah satu lembaga keuangan penting di Indonesia. Layanan yang ditawarkan meliputi pinjaman dengan jaminan barang, serta produk dan layanan lainnya seperti logam mulia dan jasa titipan. Pada era modern, Pegadaian terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Mereka kini menawarkan berbagai layanan digital, seperti aplikasi mobile untuk memudahkan akses dan pengelolaan layanan pegadaian oleh nasabah. Pegadaian juga berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama dalam menyediakan solusi keuangan yang mudah diakses oleh berbagai kalangan, termasuk yang kurang terlayani oleh lembaga keuangan lainnya.

Visi dan Misi

Sebagai perusahaan yang masih berkembang PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

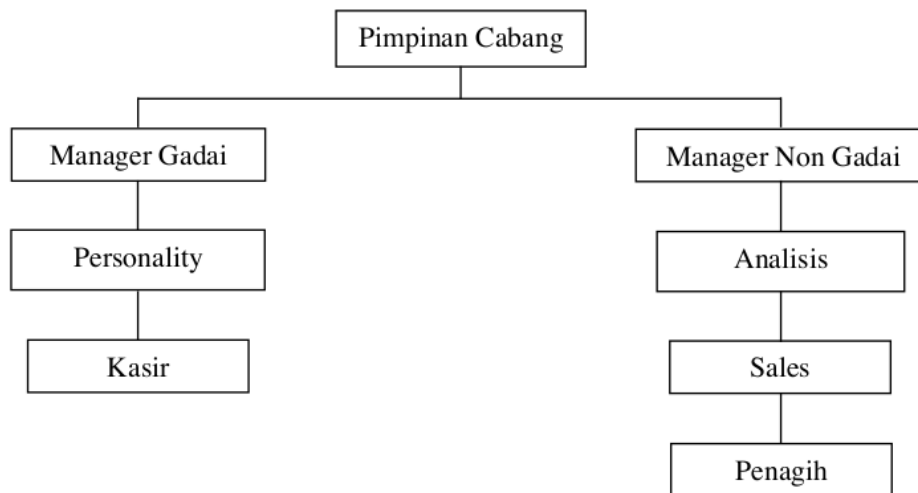
Menjadi perusahaan terpercaya yang mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui layanan keuangan yang inklusif dan inovatif.

b. Misi

1. Memberikan layanan pembiayaan, emas, dan aneka jasa sesuai kebutuhan masyarakat berbasis jaminan.
2. Mengembangkan dan memperluas jaringan layanan agar lebih mudah diakses oleh masyarakat.
3. Mendukung usaha kecil dan menengah memperoleh modal kerja

Susunan organisasi

Gambar 3.1 Susunan dari Organisasi PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli



Sumber : PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli

Uraian Struktur Organisasi

1. Pimpinan Cabang

Pimpinan cabang biasanya merujuk pada seseorang yang memimpin atau mengelola sebuah cabang dari perusahaan atau organisasi. Pemimpin cabang ini bertanggung jawab atas operasional sehari-hari, pengelolaan staf, pencapaian target penjualan atau layanan, serta memastikan cabang tersebut beroperasi sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan. Tugas lain yang mungkin termasuk dalam peran ini adalah pengembangan strategi lokal, hubungan dengan pelanggan, dan pelaporan kinerja kepada manajemen pusat.

2. Manager Gadai

Manager gadai adalah individu yang merupakan orang yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan operasi sehari-hari dari sebuah lembaga pegadaian. Manager gadai harus memiliki keterampilan manajerial yang baik, pengetahuan mendalam tentang industri pegadaian, serta kemampuan untuk bekerja dengan berbagai jenis orang dan situasi. Tugas-tugas utama seorang manager gadai meliputi:

- a. Memastikan bahwa semua transaksi gadai dilakukan sesuai dengan prosedur dan kebijakan perusahaan, serta mematuhi peraturan hukum yang berlaku.
- b. Merekrut, melatih, dan mengawasi staf pegadaian untuk memastikan layanan yang diberikan berkualitas dan efisien.
- c. Pelayanan Pelanggan **Menjaga hubungan baik dengan pelanggan**, menangani keluhan, dan **memberikan** solusi yang memadai untuk masalah yang muncul.
- d. Pengelolaan Keuangan Mengawasi transaksi keuangan, memastikan ketersediaan dana, dan melakukan pelaporan keuangan yang akurat.
- e. Merencanakan dan melaksanakan strategi untuk meningkatkan bisnis pegadaian, termasuk promosi, pengembangan produk, dan ekspansi pasar.
- f. Mengawasi penilaian, penyimpanan, dan pemeliharaan barang-barang yang digadaikan oleh pelanggan.

3. Manager Non Gadai

Manager non gadai adalah seorang profesional yang mengelola fungsi manajerial dalam organisasi tanpa terlibat langsung dalam transaksi atau kegiatan yang

melibatkan jaminan atau gadai. Biasanya, istilah ini dipakai dalam konteks lembaga keuangan atau perusahaan yang beroperasi dalam sektor lain selain perbankan dan pembiayaan yang menggunakan sistem gadai. Manager non gadai fokus pada aspek-aspek yang tidak berkaitan langsung dengan transaksi gadai, namun tetap berperan penting dalam pengelolaan keseluruhan organisasi. Tugas manager non gadai Yaitu:

- a. Menyusun ⁵³ rencana jangka panjang dan jangka pendek untuk pencapaian tujuan organisasi
- b. Mengawasi kegiatan sehari-hari untuk memastikan efisiensi dan efektivitas operasional.
- c. Mengelola tim, termasuk merekrut, melatih, dan mengevaluasi kinerja karyawan.
- d. Mengawasi anggaran, arus kas, dan laporan keuangan untuk menjaga kesehatan finansial organisasi.
- e. Mengidentifikasi peluang pertumbuhan dan pengembangan untuk meningkatkan daya saing organisasi.
- f. Menjalin dan mempertahankan hubungan positif dengan klien dan pelanggan untuk memastikan kepuasan dan loyalitas.
- g. Memastikan bahwa semua aktivitas organisasi mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku.

4. Personality

Seorang Personality di perusahaan pegadaian biasanya merujuk pada sifat dan karakteristik pribadi yang penting dimiliki oleh pekerja di pegadaian. Berikut beberapa karakteristik yang umum diharapkan:

1. Kemampuan untuk memperhatikan detail sangat penting dalam menilai dan mengevaluasi barang jaminan.
2. Mengutamakan kejujuran dan integritas dalam setiap transaksi, karena pekerjaan ini melibatkan barang berharga milik orang lain.
3. ⁷⁷ Mampu berkomunikasi dengan baik, baik lisan maupun tulisan, untuk memberikan penjelasan yang jelas kepada nasabah.
4. Mempunyai kemampuan analitis yang kuat untuk menilai nilai barang dan risiko yang terkait.
5. Kesabaran dalam menghadapi berbagai jenis nasabah dan situasi, termasuk yang mungkin menantang atau memerlukan penjelasan berulang.

6. Sikap ramah dan fokus pada pelayanan pelanggan untuk memberikan pengalaman yang baik kepada nasabah.
7. Mampu mengelola waktu dengan efektif untuk menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.
8. Mampu beradaptasi dengan perubahan dalam prosedur, teknologi, atau situasi pasar

5. Analisis

Analisis di pegadaian melibatkan beberapa langkah dan aspek penting untuk memastikan transaksi ⁷⁴ yang aman dan menguntungkan bagi kedua belah pihak, baik pegadaian maupun nasabah. Berikut adalah beberapa elemen utama dari analisis di pegadaian:

1. Penilaian Barang

- Identifikasi dan Verifikasi

Memeriksa jenis, keaslian, dan kondisi barang yang akan dijadikan jaminan, seperti perhiasan emas, kendaraan, atau barang elektronik.

-Penilaian Nilai

Menggunakan pengetahuan pasar dan alat bantu penilaian (seperti skala untuk emas atau harga pasar kendaraan) untuk menentukan nilai pasar dari barang tersebut.

2. Penentuan Jumlah Pinjaman

⁹⁰ Berdasarkan nilai barang jaminan, menentukan jumlah pinjaman yang dapat diberikan. Biasanya, jumlah pinjaman adalah persentase tertentu dari nilai barang tersebut untuk mengurangi risiko.

3. Analisis Risiko:

- Evaluasi Risiko

Menilai risiko terkait barang jaminan dan kemampuan nasabah untuk melunasi pinjaman. Ini termasuk memperhitungkan faktor seperti kondisi ekonomi dan stabilitas pasar barang berharga.

- Mitigasi Risiko

Menentukan syarat dan ketentuan pinjaman untuk mengurangi risiko, seperti menetapkan bunga, tenor, dan kebijakan pengambilan barang jika pinjaman tidak dilunasi.

4. Proses Administrasi:

- Dokumentasi

Mengurus dokumen yang diperlukan untuk transaksi, termasuk perjanjian pinjaman dan catatan barang jaminan.

- Pemantauan dan Pelaporan

Memantau status pinjaman dan membuat laporan rutin untuk manajemen.

6. Kasir

Seorang kasir di perusahaan pegadaian adalah staf yang bertanggung jawab untuk mengelola transaksi keuangan langsung dengan pelanggan, termasuk menerima pembayaran dan memberikan kwitansi. Mereka juga memastikan bahwa proses transaksi berjalan lancar dan sesuai dengan prosedur perusahaan. Berikut tugas kasir meliputi sebagai berikut:

- a. Menerima pembayaran dari pelanggan untuk transaksi gadai, pelunasan, atau layanan lainnya, serta mengeluarkan kwitansi atau bukti pembayaran.
- b. Mengelola uang tunai yang diterima, termasuk menghitung, menyimpan, dan mendokumentasikan uang dengan akurat.
- c. Memeriksa dan memverifikasi dokumen yang terkait dengan transaksi, seperti surat gadai atau tanda terima.
- d. Mencatat dan memperbarui data transaksi ke dalam sistem keuangan atau komputer perusahaan.
- e. Memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan, menjelaskan prosedur transaksi, dan menangani pertanyaan atau masalah yang mungkin timbul.
- f. Melakukan rekonsiliasi kas di akhir shift untuk memastikan jumlah uang tunai sesuai dengan catatan transaksi.
- g. Menjaga keamanan uang tunai dan dokumen penting serta memastikan bahwa semua prosedur keamanan diikuti.

7. Sales

Seorang sales di perusahaan pegadaian memiliki jiwa yang profesional mamiliki memegang dan bertanggung jawab serta menawarkan produk dan jasa dari pegadaian kepada pelanggan. Mereka berfungsi sebagai penghubung antara perusahaan dan pelanggan, dengan tujuan meningkatkan penjualan dan mencapai target bisnis.

- a. Memperkenalkan dan menjelaskan produk serta layanan pegadaian kepada pelanggan potensial, termasuk gadai, pinjaman, dan produk terkait lainnya.
- b. Menyusun penawaran, melakukan negosiasi, dan menutup penjualan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan.
- c. Mencari dan mengidentifikasi prospek pelanggan baru melalui berbagai metode, seperti telemarketing, kunjungan langsung, atau acara pemasaran.
- d. Memberikan layanan pelanggan yang berkualitas, menjawab pertanyaan, dan menangani keluhan untuk memastikan kepuasan pelanggan.
- f. Menjaga dan mengembangkan hubungan jangka panjang dengan pelanggan yang ada, serta mengidentifikasi peluang untuk cross-selling atau upselling produk.
- g. Mencapai target penjualan yang ditetapkan oleh perusahaan, serta melaporkan hasil penjualan dan perkembangan pasar.
- h. Memonitor tren pasar, kegiatan pesaing, dan perubahan kebutuhan pelanggan untuk menyesuaikan strategi penjualan.

8. Penagih

Seorang Penagih di perusahaan pegadaian adalah profesional yang bertugas untuk menagih pembayaran dari pelanggan yang belum memenuhi kewajiban mereka, seperti cicilan pinjaman atau pembayaran gadai. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan menerima pembayaran tepat waktu dan mengelola akun yang tertunggak. Berikut beberapa tugas dari Penagih yaitu :

- a. Menghubungi pelanggan untuk menagih pembayaran yang tertunggak, baik melalui telepon, email, atau surat resmi.
- b. Bernegosiasi dengan pelanggan untuk menyusun rencana pembayaran atau solusi lain jika pelanggan mengalami kesulitan finansial.

- c. Memantau akun pelanggan yang tertunggak, melacak status pembayaran, dan memperbarui catatan keuangan perusahaan.
- d. Dokumentasi Mengelola dan mendokumentasikan semua komunikasi dan perjanjian terkait penagihan untuk referensi dan kepentingan hukum.
- e. Menangani sengketa atau keluhan pelanggan terkait penagihan dengan cara yang profesional dan sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- f. Memastikan bahwa semua proses penagihan mematuhi regulasi dan peraturan hukum yang berlaku untuk menghindari tindakan hukum yang tidak diinginkan.
- g. Menyusun laporan mengenai status penagihan, termasuk jumlah utang yang tertunggak, hasil penagihan, dan rekomendasi tindakan selanjutnya.

B. Uraian Dari Hasil Penelitian

Perusahaan dapat menilai kinerja keuangannya dengan menganalisis dari rasio keuangan, yang diambil dalam data laporan laba rugi dan laporan neraca. Analisis ini dapat membantu dalam mengoptimalkan layanan terhadap nasabah. Penelitian ini fokus dalam PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli, yang berlokasi di Jalan Sudirman No. 2, Pasar Gunungsitoli, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara 22813.

PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli adalah salah satu unit layanan dari Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian yang berfokus pada ekonomi dan jasa gadai, memberikan alternatif untuk memenuhi kebutuhan dana dan pembiayaan masyarakat. Mengingat tingginya minat masyarakat terhadap perusahaan ini, penting dalam menganalisis laporan keuangan guna menilai kinerja keuangan perusahaan. Analisis ini juga penting dalam mendukung perkembangan perusahaan dan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis kinerja keuangan PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan, termasuk laporan neraca dan laporan laba rugi untuk periode 2022-2023 dari kantor PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli. Peneliti kemudian akan segera memaparkan dan menghitung rasio keuangan, khususnya rasio solvabilitas, dengan menggunakan rumus Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Dalam **rasio solvabilitas** dipakai dalam mengukur pernyataan dari aset atau aktiva perusahaan yang diperoleh melalui utang atau ekuitas. Dengan rasio ini, kita bisa menilai kinerja keuangan perusahaan, kewajiban tetapnya kepada pihak lain, serta keseimbangan antara nilai aset dan ekuitas yang ada. Sebaiknya, total modal perusahaan harus lebih besar dibandingkan dengan utangnya.

Rasio solvabilitas menggambarkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, menunjukkan beban utang yang ditanggung perusahaan relatif terhadap asetnya. Rasio ini juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, baik utang jangka panjang maupun dalam jangka waktu pendek.

Kemudian peneliti telah mendapatkan data dengan mengumpulkan laporan keuangan, yaitu neraca dan laporan laba rugi untuk periode 2022-2023, dari kantor PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli. Laporan keuangan yang diperoleh peneliti meliputi hal-hal berikut ini:

Tabel 3.1 Dari Data Keuangan PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli 2022-2023

Tahun	Total Aktiva	Total Hutang	Total Modal
2022	Rp 7.355.859.756	Rp 83.135.924	Rp 7.270.673.486
2023	Rp 7.103.264.257	Rp 137.431.564	Rp 6.963.800.347

Sumber data : PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli - Diolah 2024

Berdasarkan tabel dari 3.1 keterangan laporan keuangan PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli tahun 2022-2023 diatas, Dilihat dari total aset perusahaan, terjadi penurunan.

pada tahun2023 karena penurunan nilai jaminan atau fluktuasi harga emas dan barang berharga lainnya yang digunakan sebagai jaminan dapat mempengaruhi nilai total aktiva.

Sementara itu, total utang perusahaan meningkat dari tahun 2002 sampai tahun 2023. Di sebabkan oleh biaya operasional seperti pada laporan keuangan yaitu hutang premi asuransi kendaraan amanah setiap tahunnya meningkat, di sebabkan jika pegadaian meningkatkan jumlah asuransi kendaraan atau memperbaharui polis dengan premi yang lebih tinggi, Maka total hutang premi asuransi meningkat.

Sementara itu, total modal perusahaan pada tahun 2022-2023 mengalami kenaikan di sebabkan total oleh aktiva lancar pada tahun 2022-2023 menurun sedangkan total utang semakin tinggi maka modal otomatis selama 2 tahun tersebut menurun.

Tabel 3.2 Rekapitulasi Laporan Keuangan Neraca PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2023
AKTIVA		
Total aktiva lancar	7.353.809.410	7.101.213.911
Aktiva Tetap	15.367.774	15.367.774
Penyusutan	-13.317.398	-13.317.398
Jumlah Aktiva	7.355.859.756	7.103.254.257
PASIVA		
Hutang	83.135.924	137.431.564
Jumlah Hutang	83.135.924	137.431.564
MODAL		
Modal	7.270.673.486	6.963.800.347
Jumlah Modal	7.270.673.486	6.963.800.347

Sumber data: Laporan keuangan tahunan Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli (Diolah 2024)

Dari tabel 3.2 dapat dilihat bahwa total aktiva lancar selama tahun 2022-2023 mengalami penurunan. Diketahui karena kualitas kredit yang buruk. Jika banyak nasabah gagal membayar pinjaman mereka akan berdampak negative pada piutang, sehingga total aktiva lancar akan mengalami penurunan.

Pada aktiva tetap tahun 2022-2023, PT. Pegadaian cabang Kota Gunungsitoli tidak melakukan pembelian atau penjualan aktiva tetap seperti mesin kantor, komputer kantor, dan lain-lain. Sehingga total aktiva tetap pada tahun 2022-2023 tidak mengalami perubahan.

Dilaporan keuangan, penyusutan dicatat sebagai angka negative karena merupakan biaya yang mengurangi nilai buku aktiva tetap. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika tidak ada tambahan aktiva tetap yang dibeli atau dihapus selama tahun 2022-2023, jumlah penyusutan akan tetap konsisten. Karena penyusutan dihitung berdasarkan nilai aktiva tetap yang ada selama tahun 2022-2023.

Jumlah Aktiva tahun 2022-2023 dapat diketahui dari total aktiva lancar + aktiva tetap + penyusutan. Sehingga dilihat dari total aktiva lancar pada tahun 2022 lebih besar dibanding total aktiva lancar tahun 2023.

Total hutang yang dimiliki perusahaan PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli mengalami peningkatan dari tahun 2022 sampai tahun 2023. Di sebabkan oleh biaya operasional seperti pada laporan keuangan yaitu hutang premi asuransi kendaraan amanah setiap tahunnya meningkat di sebabkan jika pegadaian meningkatkan jumlah

asuransi kendaraan atau memperbaharui polis dengan premi yang lebih tinggi, Maka total hutang premi asuransi bisa meningkat

Total modal yang dimiliki perusahaan PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli dari tahun 2022-2023 mengalami kenaikan di sebabkan total oleh aktiva lancar pada tahun 2022-2023 menurun sedangkan total utang semakin tinggi maka modal otomatis selama 2 tahun tersebut menurun.

Dapat di ketahui bahwa informasi ¹ keuangan yang telah diperoleh peneliti dari kantor ¹ PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli periode 2022-2023, sehingga dapat untuk di analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis perhitungan rasio solvabilitas sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli berlandaskan ¹ *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Debt to assets ratio (DAR) atau dapat disebut rasio utang dari aset adalah rasio yang digunakan untuk menilai proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang dengan membandingkan total utang dan total aset. Rasio ini untuk mengukur dampak utang terhadap pengelolaan aset terhadap entitas.

⁵⁶

Berikut adalah rumus untuk menghitung *Debt to Assets Ratio* (DAR)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas (Modal)}} \times 100 \%$$

Tahun 2022 :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Rp } 83.135.924}{\text{Rp } 7.355.859.756} \times 100 \% = 0,011\%$$

Dalam perhitungan di atas, total utang PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli pada tahun 2022 adalah Rp 83.135.924, sedangkan total asetnya mencapai Rp 7.355.859.756. Dengan demikian, Debt to Assets Ratio yang diperoleh adalah 0,011%. ⁸ Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki posisi utang yang relatif kecil dibanding dengan aset yang dimilikinya. DAR memberikan gambaran tentang bagaimana proporsi utang mempengaruhi struktur keuangan perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, yang berhubungan dengan kestabilan likuiditas. DAR Tinggi: Menunjukkan bahwa perusahaan memiliki proporsi besar dari total aset yang dibiayai oleh utang, yang dapat menandakan risiko keuangan tinggi karena perusahaan mungkin lebih rentan terhadap perubahan kondisi pasar atau kesulitan dalam membayar utang. Menurut Hanafi dalam (Ass,

2020) kemampuan perusahaan untuk menjamin keseluruhan utang dengan aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar resiko keuangannya, semakin rendah rasio ini maka akan semakin rendah resiko keuangannya. menurut Irham Fahm dalam (Lukiana, 2013) perhitungan ini juga dikenal sebagai rasio perbandingan yang diperoleh dengan membandingkan total utang terhadap total asset.

Tahun 2023 :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Rp } 137.431.564}{\text{Rp } 7.103.264.257} \times 100 \% = 0,019\%$$

Dalam perhitungan di atas, total utang PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli pada tahun 2023 adalah Rp 137.431.564, sedangkan total asetnya mencapai Rp 7.103.264.257. Maka dengan itu menghasilkan *Debt to Assets Ratio* yaitu sebesar 0,019%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio. DAR siketahui rendah Menunjukkan bahwa perusahaan lebih sedikit bergantung pada utang untuk membiayai asetnya, yang dapat menandakan stabilitas finansial yang akan lebih baik dan risiko yang lebih rendah. Menurut Kasmir dalam (Ass, 2020) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Tabel 3.3 Data Perhitungan Total PT. Pegadaian Cabang Gunungsitoli

Tahun	Total hutang	Total aktiva	<i>Debt to assets ratio</i>	Kenaikan/ Penurunan
2022	Rp 83.135.924	Rp 7.355.859.756	0,011%	
2023	Rp 137.431.564	Rp 7.103.264.257	0,019%	+0,008%

Sumber dari: PT.Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli - diolah 2024

Dari angka perhitungan *Debt to assets ratio* pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,011% dan pada tahun 2023 diketahui sebesar 0,019%. Mengalami suatu peningkatan adalah sebesar 0,008% dari tahun sebelumnya. Untuk peningkatan rasio ini dikarenakan adanya total hutang yang meningkat pada perusahaan pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp 137.431.564 Sedangkan total aktivitya perusahaan menurun yaitu sebesar Rp 7.103.264.257.

Menurut Syamsuddin dalam (Andhani, 2019) menyatakan bahwa “Debt to total Assets Ratio (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang.

Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.” Pada tahun 2022, total utang mencapai Rp 83.135.924, sementara total aset berjumlah Rp 7.355.859.756. sementara apabila mengalami penurunan dalam nilai Debt to Assets Ratio, akan baik kondisi keuangan perusahaan. PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli menyiratkan bahwa kualitas Debt to Assets Ratio-nya tetap stabil. Menurut Kasmir dalam (Andhani, 2019), "Debt to Assets Ratio (DAR) adalah rasio utang yang mengukur perbandingan antara total utang dan total aset. Ini menunjukkan seberapa besar aset perusahaan didanai oleh utang atau seberapa besar utang mempengaruhi pengelolaan aset." Dengan demikian, Debt to Assets Ratio (DAR) mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk pendanaan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio ini dapat dihitung dengan membandingkan total aset dengan total utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kasmir dalam (Ass, 2020) menyebutkan bahwa standar pengukuran rata-rata industri adalah 40%.

2. Kinerja Keuangan PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli berdasarkan dari Debt to equity ratio (DER)

Debt to equity ratio (DER), atau dapat disebut rasio utang dari ekuitas, adalah ukuran yang digunakan untuk menilai perbandingan antara dana yang telah disediakan oleh kreditur dan dana yang berasal langsung dari pemilik perusahaan. Rasio ini diperoleh dengan memperbandingkan total dari utang terhadap dari total ekuitas. Berikut adalah rumus untuk menghitung Debt to Equity Ratio (DER) :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas (Modal)}} \times 100 \%$$

Tahun 2022 :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Rp } 83.135.924}{\text{Rp } 7.270.637.486} \times 100 \% = 1,14\%$$

Dalam perhitungan tersebut, pada tahun 2022, total utang PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli mencapai Rp 83.135.394, sedangkan total ekuitas (modal) berjumlah Rp 7.270.637.486. Ini menunjukkan bahwa ekuitas perusahaan memiliki perbandingan jauh lebih besar dibandingkan dengan utangnya, sehingga menghasilkan nilai dari Debt to Equity Ratio yang sesuai adalah sebesar 1,14%. Semakin rendah nilai dari debt to equity ratio, semakin bagus. Menurut Husnan dalam (Saputri et al., 2020) Pecking order theory menjelaskan mengapa perusahaan-perusahaan yang profitable umumnya memiliki hutang dalam jumlah yang sedikit. Perusahaan mungkin tidak menetapkan target debt ratio yang rendah, melainkan karena mereka hanya memerlukan sedikit dana dari sumber eksternal. Ada dua alasan mengapa perusahaan dengan profitabilitas rendah cenderung memiliki utang lebih besar: pertama, sumber pendanaan internal yang tidak memadai, dan kedua, preferensi terhadap utang sebagai sumber pendanaan eksternal. Ada dua alasan mengapa perusahaan dengan profitabilitas rendah cenderung memiliki utang yang lebih tinggi: pertama, karena kekurangan sumber pendanaan internal, dan kedua, karena utang dianggap sebagai sumber pendanaan eksternal yang lebih diutamakan.

Tahun 2023 :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Rp } 137.431.564}{\text{Rp } 6.963.800.347} \times 100 \% = 1,97\%$$

dalam perhitungan diatas, pada tahun 2023 total hutang PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli yaitu sebesar Rp 137.431.564 dan total ekuitas (modal) yaitu sebesar Rp 6.963.800.347 dengan ini dapat memperlihatkan bahwa total hutang masih jauh dibawah dari total modal (ekuitas) perusahaan. Maka menghasilkan Debt to Equity Ratio yaitu sebesar 1,97%. Sofyan Syafri Harahap dalam (Marusya & Magantar, 2016) menyatakan rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar rasionya lebih aman (solvable). Bisa juga di baca beberapa porsi utang dibandingkan aktiva. Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa debt to assets ratio adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang didanai oleh utang, atau seberapa besar pengaruh utang terhadap pengelolaan aset perusahaan..

Tabel 3.4 Data Perhitungan Total Debt to Equity PT.Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Debt to Equity Ratio	Kenaikan/ Penurunan
2022	Rp 83.135.924	Rp 7.270.673.486	1,14%	

2023	Rp 137.431.564	Rp 6.963.800.347	1,97%	+ 0,83%
------	----------------	------------------	-------	---------

Sumber dari : Laporan keuangan tahunan PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli - diolah 2024

21 Dapat diketahui bahwa hasil perhitungan Debt to Equity Ratio dari tahun 2022 adalah 0,14%, sedangkan dari tahun 2023 meningkat menjadi 1,97%. 2 Ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio PT Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli mengalami kenaikan dari tahun 2022 ke 2023, dengan peningkatan sebesar 0,83%. Pada tahun 2022, total utang perusahaan adalah Rp 83.135.924, sementara total ekuitas (modal) adalah Rp 7.270.673.486. Meskipun terjadi peningkatan dalam rasio ini, risiko yang timbul masih relatif rendah karena rasio tersebut tetap posisi di bawah standar. Peningkatan Debt-to-equity ratio sering dikaitkan dengan peningkatan risiko finansial, namun dampaknya pada perusahaan ini belum signifikan.. Menurut Hanafi dalam (Arsita, 2021) debt equity ratio (DER) dapat membantu investor untuk Menilai sejauh mana utang digunakan 87 untuk membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang berkinerja baik umumnya memiliki tingkat utang yang rendah, sehingga laba yang dihasilkan bisa lebih tinggi. 44 Standar industri rata-rata untuk debt to equity ratio adalah 90%.

C. Pembahasan 22 dari Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan metode 1 dari rasio solvabilitas, menggunakan rumus debt to assets ratio dan debt to equity ratio. Data keuangan, yang mencakup dalam laporan neraca dan juga laporan laba rugi PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli untuk periode 2022-2023, dianalisis untuk mengevaluasi kinerja 20 keuangan perusahaan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk merencanakan dan membuat keputusan strategis bagi masa depan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan data 2 dari laporan neraca dan laba rugi, serta metode analisis yang relevan. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan mengenai kinerja perusahaan yang bermanfaat untuk meramalkan kondisi masa depan. Evaluasi ini memanfaatkan data keuangan dari laporan-laporan tersebut 78 untuk melakukan berbagai analisis guna menilai kesehatan finansial perusahaan saat ini dan memprediksi kinerja di masa depan..

Menurut Kasmir dalam (Polapa, 2021) 39 Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan, Hasil perhitungan rasio keuangan dapat

diinterpretasikan untuk mengevaluasi kinerja keuangan.

Perencanaan PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli Ke depan, perusahaan harus lebih menjaga posisi keuangan yang telah ditetapkan dengan target dan terus berupaya dalam memperkuat aspek-aspek yang sudah ada.

1. Kinerja Keuangan PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli Berdasarkan *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Rasio Utang terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*/DAR) adalah indikator di mana digunakan untuk menilai seberapa besar dari proporsi aset perusahaan yang didanai melalui utang, dengan membandingkan total utang terhadap total dari aset. Rasio ini menunjukkan dampak hutang perusahaan terhadap pengelolaan aset.

Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjamin utang dengan aset yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar proporsi utang yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan yang relatif terhadap total aset perusahaan. Rasio utang terhadap aset, sering disebut *Debt Ratio*, mengukur proporsi dari jumlah aset perusahaan yang didanai oleh utang. Rasio ini penting untuk menilai sejauh mana perusahaan sangat bergantung pada utang dalam struktur modalnya dan seberapa besar risiko finansial yang dihadapinya. Teori pertukaran, atau dikenal juga sebagai *trade off theory*, adalah teori struktur modal yang menyatakan bahwa manfaat dari penghematan pajak dapat diperoleh dengan menambah penggunaan utang. Asumsi dalam teori ini adalah bahwa semakin besar utang, semakin tinggi beban bunga yang harus dibayar, yang mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar. Hal ini menyebabkan aliran laba bersih yang lebih besar masuk ke akun perusahaan.

Namun hal tersebut juga diiringi dengan konsekuensi timbulnya potensi kebangkrutan karena terlalu banyak hutang sehingga mengakibatkan gagal bayar menurut Brigham dalam (Priyatnasari & Hartono, 2019).

Hasil analisis yang diperoleh berdasarkan deskripsi penelitian sebelumnya adalah diketahui berikut ini:

1
Tabel 4.5 Hasil dari perhitungan analisis rasio solvabilitas PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli Periode 2022-2023 berlandaskan rumus *debt to assets ratio* (DAR) pada

Rasio Solvabilitas	PT.PegadaianCabang Kota Gunungsitoli		Keterangan
	2022	2023	
¹ <i>debt to assets ratio (DAR)</i>	0,011%	0,019%	Sehat

Sumber dari : data yang diolah peneliti (2024)

Menurut Tabel 4.5, dalam kinerja keuangan PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli menunjukkan total ¹¹ dari *debt to assets ratio* sebesar 0,011% pada periode 2022 dan 0,019% pada periode 2023. Di ketahui bahwa *debt to assets ratio* PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli meningkat setiap tahunnya, dengan kenaikan sebesar 0,008%.

Pada tahun 2022, PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli mencatatkan ¹⁰⁰ Debt to Assets Ratio sebesar 0,011%, dikarenakan total utangnya, yaitu Rp 83.135.924, berada di bawah total aset sebesar Rp 7.555.859.756. Ini menunjukkan perusahaan dalam keadaan stabil, dengan total utang yang dan tidak melebihi total aset. Pada periode 2023, *debt to assets ratio* meningkat menjadi 0,019%, dengan total utang sebesar Rp 137.431.564 dan total aset sebesar Rp 7.103.264.257. Meski ada peningkatan, perusahaan tetap dalam kondisi baik, karena utangnya masih di bawah total aset. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli untuk periode 2022-2023 memenuhi standar kinerja keuangan yang sehat menurut Debt to Assets Ratio, yaitu berada di bawah persentase <35%. ² Ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi finansial yang sehat dan mampu mengelola utangnya dengan baik menggunakan aset yang ada.

Debt to Assets Ratio PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur utang yang sangat konservatif. Meskipun terjadi sedikit peningkatan dalam rasio utang, perusahaan masih berada dalam batas aman dan tidak menunjukkan ketergantungan yang signifikan pada utang. menunjukkan bahwa struktur modal yang efisien di pasar ideal tidak mempengaruhi nilai perusahaan, menurut Sofyan Syafri Harahap dalam (Marusya & Magantar, 2016).

Dalam jumlah perhitungan dari rasio solvabilitas sehingga ditunjukkan *debt to assets ratio* PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli tetap stabil dari tahun 2022 hingga 2023. Ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, aset perusahaan cukup untuk menutupi semua kewajibannya. Total utang perusahaan setiap tahun jauh lebih rendah dibandingkan dengan jumlah aset, menunjukkan bahwa perusahaan

berada dalam keadaan solvable. Untuk menjaga agar total utang tetap di bawah total aset, kekuatan perusahaan harus terus dipertahankan. Dengan rasio Debt to Assets yang sangat rendah, PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli dapat dianggap dalam kondisi keuangan yang baik dan stabil.

Apabila lebih rendah jumlah dari *debt to assets ratio* suatu entitas, maka semakin baik bagi kondisi keuangannya. PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli menunjukkan nilai Debt to Assets Ratio yang konsisten, mengindikasikan bahwa aset perusahaan cukup untuk menutupi utangnya. Meskipun secara keseluruhan rasio solvabilitas ini menunjukkan peningkatan setiap tahun, hal ini berarti proporsi utang terhadap total aset perusahaan juga meningkat. Menurut Hanafi dalam (Ass, 2020), kemampuan perusahaan untuk menanggung utang dengan aset yang dimilikinya mempengaruhi risiko keuangan. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan risiko finansial yang lebih besar, sementara rasio yang lebih rendah menunjukkan risiko yang lebih kecil.

Perusahaan dapat menggunakan seluruh asetnya untuk memenuhi kewajiban yang ada, yang terlihat dari besarnya total aset perusahaan. Ini memungkinkan perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan baik. Namun, jika Debt to Assets Ratio terlalu tinggi, risiko ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang akan meningkat, sehingga investor dan kreditor lebih memilih perusahaan dengan rasio yang lebih rendah untuk melindungi investasi mereka.

PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli mampu memanfaatkan seluruh asetnya untuk membayar kewajiban, baik utang jangka pendek maupun panjang. Kinerja keuangan perusahaan untuk periode 2022-2023, berlandaskan Debt to Assets Ratio, menunjukkan kondisi yang baik karena berada di bawah standar rasio. Dengan hasil utang yang lebih rendah dibandingkan dengan total aset, perusahaan dianggap solvable, dan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang dengan aset yang ada terlihat positif. Ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi semua kewajiban dengan aset yang dimiliki.

2. Kinerja Keuangan PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli Berdasarkan utang terhadap ekuitas *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*/DER) adalah ukuran yang digunakan untuk membandingkan total utang perusahaan dengan ekuitas

yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan proporsi dana yang dipinjam dari kreditur dibandingkan dengan dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Dalam *debt to equity ratio* membandingkan total utang perusahaan dari total ekuitasnya. Dengan hal ini, jumlah utang dari perusahaan harus dikendalikan agar tidak dapat melebihi ekuitas, guna menghindari peningkatan beban finansial. Rasio yang rendah menandakan kondisi yang lebih baik, karena menunjukkan bahwa proporsi utang terhadap ekuitas lebih kecil.

Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa besar pinjaman yang harus dilunasi dalam hubungannya dengan modal perusahaan yang ada. Tujuan perhitungan rasio ini adalah untuk mengevaluasi seberapa besar ekuitas perusahaan yang digunakan untuk menjamin utang. Rasio utang yang tinggi dapat menunjukkan strategi manajerial tertentu, di mana perusahaan memanfaatkan keuntungan pajak dari utang sambil mempertimbangkan risiko kebangkrutan. Untuk menilai kesehatan atau kualitas kinerja keuangan perusahaan, penting untuk memahami standar pengukuran dari rasio ini

Menurut Kasmir dalam (Ass, 2020) ukuran umum rata-rata industri sebesar 90%, bila di atas rata-rata maka kinerja perusahaan itu dianggap kurang baik. Peneliti telah melakukan perhitungan dari rasio solvabilitas dengan menggunakan rumus *debt to equity ratio*, maka dengan itu sesuai dengan Standar Penilaian dari Kinerja Keuangan *Debt to Equity Ratio* adapun hasil perhitungan analisis yang telah dilakukan berdasarkan deskripsi hasil penelitian di atas adalah :

Tabel 4.7 Hasil perhitungan analisis rasio solvabilitas berdasarkan rumus *debt to equity ratio* (DER) pada PT.Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli Periode 2022-2023

Rasio Solvabilitas	PT.Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli		Keterangan
	2022	2023	
<i>debt to equity ratio</i> (DER)	1,14%	1,97%	Sehat

Sumber dari : data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4.7 kinerja keuangan PT.Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli di ketahui nilai dari *debt to equity ratio* pada periode 2022 sebesar

1,14% dan pada periode 2023 sebesar 1,97%. Hal ini menunjukkan bahwa PT.Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli bahwa setiap tahunnya *debt to assets ratio* mengalami peningkatan adalah sebesar 0,83%.

Diketahui pada tahun 2022 PT.Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli hasil jumlah total dari *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,14% karena jumlah perhitungan dari total hutang berada dibawah total modal (ekuitas) perusahaan, yang dimana total hutang adalah sebesar Rp83.135.924 sedangkan total modal sebesar Rp 7.270.673.486.

Dapat di ketahui entitas dalam keadaan yang stabil sebab total hutang tidak lebih dari total modal (ekuitas). Analisis *Debt to Equity Ratio (DER)* yang menunjukkan peningkatan dari 1,14% pada tahun 2022 menjadi 1,97% pada tahun 2023 di PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami peningkatan dalam proporsi utangnya terhadap ekuitasnya. menurut Susanti dalam (Linda et al., 2017) *debt to equity ratio(DER)* adalah rasio yang membandingkan hutang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini sering digunakan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa jumlah hutang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitasnya. Semakin besar DER maka akan meningkatkan resiko perusahaan dalam hal likuiditasnya dan begitu juga sebaliknya.

Diketahui dari estimasi rasio solvabilitas di tunjukan bahwa untuk total *debt to equity ratio* yang dimiliki oleh PT.Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli dari tahun 2022 sampai dengan 2023 mengalami peningkatan. Kenaikan terhadap rasio ini tidak begitu mengakibatkan resiko yang besar, sebab dinilai dari nilai rasionya keadaan perusahaan berada pada keadaan yang sehat serta stabil. Dapat di lihat dari standar rata-rata yang di tetapkan yaitu Standar umum rata-rata industri sebesar 90%, bila diatas rata-rata perusahaan dianggap kurang baik ,menurut Kasmir dalam (Ass, 2020).

Peningkatan jumlah dari investasi perusahaan yang tinggi dapat menjamin untuk menutupi segala hutang perusahaan, karena dengan berjalanya kegiatan operasional perusahaan bisa dapat melunasi hutangnya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

Dalam analisis dalam kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas yang telah di tetapkan yaitu rumus dari *debt to equity ratio* secara menyeluruh apabila mengalami peningkatan setiap tahunnya,perusahaan dapat dikatakan mampu melunasi segala kewajibannya apabila dari total hutang perusahaan lebih rendah di

bandingkan pada total modal (ekuitas).

Menurut pratono dalam (Lestari & Sapari, 2017) Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kondisi keuangan melalui analisis rasio keuangan, memungkinkan penilaian terhadap baik buruknya performa perusahaan dalam periode tertentu. Unsur yang terkait langsung dengan kinerja keuangan meliputi pengukuran yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan bersih, yang dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Menurut Ashar dalam (Nafiah, 2019) Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan dan Sebaliknya, semakin rendah rasio ini, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

PT.Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli dapat dikatakan bahwa sanggup membayar segala kewajiban perusahaan dengan menggunakan hasil dari ekuitas yang tersedia, hal ini dapat dinilai dari jumlah hutang perusahaan lebih rendah dibandingkan dari total modal (ekuitas) yang dimiliki PT.pegadaian cabang kota gunungsitoli. Maka dari itu perusahaan tetap mempertahankan supaya total hutang tidak melebihi dari total modal (ekuitas) perusahaan. Sehingga penilaian kinerja keuangan perusahaan selalu dalam keadaan yang sehat.

Maka dapat dilihat bahwa kinerja PT.Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli periode 2022-2023 apabila ditaksir berdasarkan *debt to equity ratio* kinerja keuangan adalah baik/sehat sebab berada dibawah standar rasio.

BAB IV

65

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan yang menggunakan rasio solvabilitas PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli untuk periode 2022-2023, peneliti dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

- 11
1. Kinerja keuangan PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli untuk tahun 2022-2023, mengacu pada hasil rasio solvabilitas Debt to Assets Ratio, menunjukkan dalam kondisi yang sehat. Rasio ini dicatat sebesar 1,13% pada tahun 2022 dan mengalami peningkatan sebesar 1,93% pada tahun 2023, yang masih berada di bawah dari standar rasio yang telah ditetapkan. PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli dapat dikategorikan dapat di atasi karena total utangnya lebih kecil diperbandingkan dengan total aset perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kekuatan finansial perusahaan perlu dipertahankan agar total utang tidak melampaui dari total aset.
- 28
2. Kinerja keuangan PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli untuk periode 2022-2023, yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio, sehingga menunjukkan kondisi yang sehat. Rasio ini dicatat sebesar 1,14% pada tahun 2022 dan meningkat menjadi 1,97% pada tahun 2023, yang masih berada di bawah standar rasio. Kinerja keuangan perusahaan dianggap stabil karena total utangnya lebih kecil dibandingkan dengan total ekuitas yang dimilikinya. Hal ini mengindikasikan bahwa kekuatan finansial perusahaan perlu dipertahankan agar utang tidak melebihi ekuitas yang ada.

B. Saran

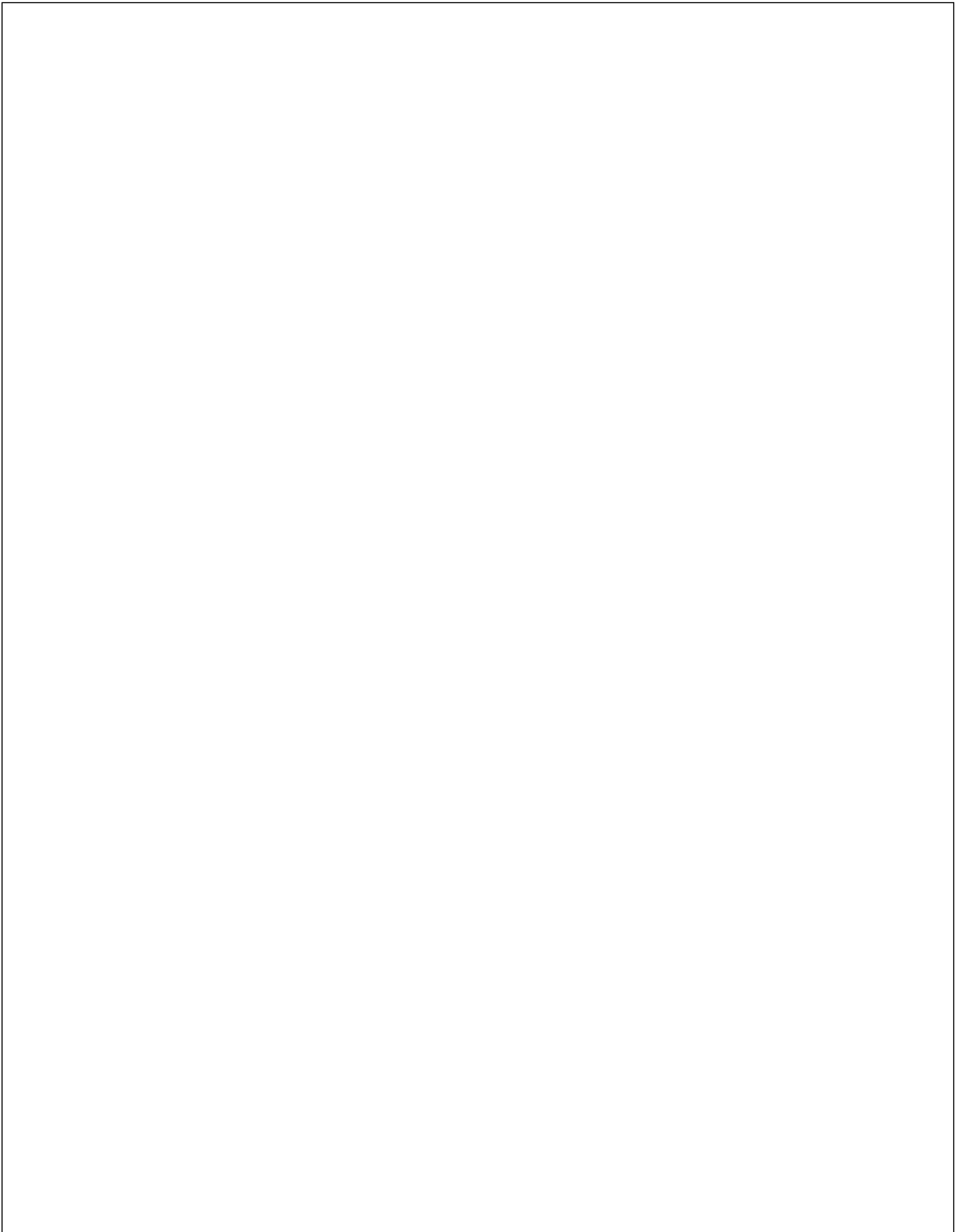
Mengacu pada penelitian kinerja keuangan yang telah dilakukan dan disimpulkan, maka peneliti memberikan suatu saran, yaitu:

untuk PT. Pegadaian Cabang Kota Gunungsitoli, yang saat ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dalam keadaan sehat, penting bagi perusahaan untuk mempertahankan kondisi keuangan yang sehat tersebut. Meskipun perusahaan sudah mendapatkan tingkat keuntungan yang signifikan, ia perlu menjaga posisi ini agar keuntungan tetap berkelanjutan. Selain fokus pada keuntungan, perusahaan juga harus memastikan keseimbangan antara pendapatan dan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, perusahaan harus siap menghadapi berbagai tantangan dan tetap kompetitif untuk menjaga stabilitas keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 45.
<https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3262>
- Arifiani, R., Guna Wijayanti, P., Studi, P. S., & Bisnis STIEB Perdana Mandiri, M. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return on Asset Pada Pt. Astra Argo Lestari, Tbk Periode 2013-2020. *Jurnal Bisnis*, 9(2), 100–112.
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167.
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>
- Ass, S. B. (2020). Analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas pada pt. Mayora indah Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195–206.
<https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96.
<https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>
- Harahap, dikutip oleh miati. (2013). Jenis-jenis Laporan Keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hartati, A. (2020). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik: Teori dan Aplikasi: Performance Measurement/Pengukuran Kinerja* (Issue July).
- Junaidi, R., & Susanti, F. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi

- Terhadap Kinerja Pegawai Pada Uptd Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Manajemen Dan Informasi*, 2(3), 13.
- Lestari, P. D., & Sapari. (2017). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–15.
- Linda, L., Lautania, M. F., & Arfandynata, M. (2017). Determinan Kebijakan Hutang (Bukti Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 91–112. <https://doi.org/10.24815/jdab.v4i1.6628>
- Lukiana, N. (2013). Implementasi Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT. Lamicitra Nusantara, Tbk Periode 2010-2012). *Jurnal WIGA*, 3(2), 54–69.
- Marusya, P., & Magantar, M. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tobacco Manufactures yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2015. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 484–492.
- Nafiah, R. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Masuk Dalam Indeks LQ45). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 125–140. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid>
- Noel. (2016). *analisis kinerja keuangan*. 1–23.
- Polapa, A. livia. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Rembang Bangun Persada. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 10–16.
- Priyatnasari, S., & Hartono, U. (2019). Sheilla. *Rasio Keuangan, Makroekonomi Dan Financial Distress: Studi Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi Di Indonesia*, 7, 1005–1016.
- Saladin, H., & Damayanti, R. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 1(2), 120–133. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v1i2.3533>
- Saputri, S. M., Hariyanti, W., & Harjito, Y. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 83. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i2.18332>
- Shalini, W., Hermiyetti, H., Hulu, T. H. S., Sagala, E., & Ratnawita, R. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Telekomunikasi Saat Pandemi Covid-19. *Owner*, 8(1), 107–118. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1954>
- Zaini Miftach. (2018). *kasmir*. 53–54.



ANALISIS PENERAPAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO SOLVABILITAS DI PT PEGADAIAN CABANG KOTA GUNUNGSITOLI

ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpare.ac.id Internet	648 words — 8%
2	repository.umsu.ac.id Internet	111 words — 1%
3	123dok.com Internet	104 words — 1%
4	www.ejournal.warmadewa.ac.id Internet	97 words — 1%
5	core.ac.uk Internet	90 words — 1%
6	repository.ub.ac.id Internet	89 words — 1%
7	ejournals.umma.ac.id Internet	83 words — 1%
8	eprints.perbanas.ac.id Internet	72 words — 1%
9	ejournal.unesa.ac.id Internet	45 words — 1%

10	jurnal.unsyiah.ac.id Internet	40 words — < 1%
11	Nur Hajar Aswad. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TALASALAPANG DI KOTA MAKASSAR", Open Science Framework, 2021 Publications	34 words — < 1%
12	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet	34 words — < 1%
13	e-journal.unair.ac.id Internet	31 words — < 1%
14	journal.unismuh.ac.id Internet	31 words — < 1%
15	repository-feb.unpak.ac.id Internet	31 words — < 1%
16	repository.stei.ac.id Internet	30 words — < 1%
17	www.scribd.com Internet	29 words — < 1%
18	eprints.polsri.ac.id Internet	28 words — < 1%
19	repositori.usu.ac.id Internet	27 words — < 1%
20	docplayer.info Internet	26 words — < 1%

21	repositori.umsu.ac.id Internet	26 words — < 1%
22	eprints.ums.ac.id Internet	23 words — < 1%
23	id.123dok.com Internet	21 words — < 1%
24	www.sridianti.com Internet	21 words — < 1%
25	eprints.pknstan.ac.id Internet	20 words — < 1%
26	repository.radenintan.ac.id Internet	20 words — < 1%
27	repo.palcomtech.ac.id Internet	18 words — < 1%
28	repository.stiesia.ac.id Internet	18 words — < 1%
29	danielstephanus.wordpress.com Internet	17 words — < 1%
30	repository.um-palembang.ac.id Internet	16 words — < 1%
31	repository.ipb.ac.id Internet	15 words — < 1%
32	repository.unja.ac.id Internet	15 words — < 1%

www.jurnal.fe.unram.ac.id

33	Internet	15 words — < 1%
34	zombiedoc.com Internet	15 words — < 1%
35	repository.fe.unj.ac.id Internet	14 words — < 1%
36	repository.usd.ac.id Internet	14 words — < 1%
37	blog.binadarma.ac.id Internet	13 words — < 1%
38	repository.untag-sby.ac.id Internet	13 words — < 1%
39	thesis.umy.ac.id Internet	13 words — < 1%
40	www.newsjob.info Internet	13 words — < 1%
41	www.researchgate.net Internet	13 words — < 1%
42	es.scribd.com Internet	12 words — < 1%
43	www.iconpln.co.id Internet	12 words — < 1%
44	Fitri Istiarsih, M. Nursidin, Risuhendi Risuhendi. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PT ZONA PROPERTY", Worksheet : Jurnal Akuntansi, 2024	11 words — < 1%

-
- 45 anyflip.com
Internet 11 words — < 1%
-
- 46 dewifitriana.blogspot.com
Internet 11 words — < 1%
-
- 47 ejurnal.stieipwija.ac.id
Internet 11 words — < 1%
-
- 48 etd.iain-padangsidimpuan.ac.id
Internet 11 words — < 1%
-
- 49 journal.uniga.ac.id
Internet 11 words — < 1%
-
- 50 karyailmiah.unisba.ac.id
Internet 11 words — < 1%
-
- 51 Cindyros Cindyros, Heni Safitri. "Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII", Jurnal Produktivitas, 2021
Crossref 10 words — < 1%
-
- 52 Mufida Amaliah. "Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada PDAM Prabujaya Kota Rabumulih", Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi, 2023
Crossref 10 words — < 1%
-
- 53 adoc.tips
Internet 10 words — < 1%
-
- 54 etheses.uin-malang.ac.id
Internet

10 words — < 1%

55 repository.buddhidharma.ac.id
Internet

10 words — < 1%

56 repository.teknokrat.ac.id
Internet

10 words — < 1%

57 repository.uinjkt.ac.id
Internet

10 words — < 1%

58 Susi Susilawati. "RASIO KEUANGAN : DETERMINAN
PERTUMBUHAN LABA STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN
KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", JURNAL
AKUNTANSI, 2020
Crossref

9 words — < 1%

59 Yulita Eka Fitri. "Analisis Kinerja Keuangan
Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT. Pinus
Merah Cabang Baturaja", Jurnal Bisnis, Manajemen, dan
Ekonomi, 2023
Crossref

9 words — < 1%

60 eprints.umm.ac.id
Internet

9 words — < 1%

61 lib.unnes.ac.id
Internet

9 words — < 1%

62 media.neliti.com
Internet

9 words — < 1%

63 repo.stie-pembangunan.ac.id
Internet

9 words — < 1%

-
- 64 repository.stiewidyagamalumajang.ac.id
Internet 9 words — < 1%
-
- 65 repository.unibos.ac.id
Internet 9 words — < 1%
-
- 66 sorkamblablaba.blogspot.com
Internet 9 words — < 1%
-
- 67 www.coursehero.com
Internet 9 words — < 1%
-
- 68 www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id
Internet 9 words — < 1%
-
- 69 Eka Pariyanti, Rafika Zein. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH BMT SEPADAN KECAMATAN PASIR SAKTI LAMPUNG TIMUR", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2018
Crossref 8 words — < 1%
-
- 70 Kiki Tri Rizky, Fika Aryani. "The Influence Of Debt To Equity Ratio (DER) And Net Profit Margin (NPM) To Changes In Earnings In Construction And Building Sub-Sector Companies Listed In Indonesia Stock Exchange 2016-2019", Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan, 2020
Crossref 8 words — < 1%
-
- 71 Lrns. "ANALISIS RASIO TERHADAP LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", Open Science Framework, 2021
Publications 8 words — < 1%
-
- 72 Suparna Wijaya. "ANALISIS REVALUASI AKTIVA TETAP DI PT INDONESIA POWER", JURNAL PAJAK 8 words — < 1%

73	Uswatun Hasanah. "FULL PAPER", VALUE, 2020 Crossref	8 words — < 1%
74	ariwibowojinproperti.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
75	blog.nanovest.io Internet	8 words — < 1%
76	bogordaily.net Internet	8 words — < 1%
77	docobook.com Internet	8 words — < 1%
78	ejournal.almaata.ac.id Internet	8 words — < 1%
79	ejurnalunsam.id Internet	8 words — < 1%
80	eprints.pancabudi.ac.id Internet	8 words — < 1%
81	eprints.umg.ac.id Internet	8 words — < 1%
82	eprints.undip.ac.id Internet	8 words — < 1%
83	eprints.unpak.ac.id Internet	8 words — < 1%
84	innovative.pubmedia.id Internet	8 words — < 1%

8 words — < 1%

85 journal.feb.unmul.ac.id
Internet

8 words — < 1%

86 jurnalku.org
Internet

8 words — < 1%

87 konsultasiskripsi.com
Internet

8 words — < 1%

88 mainsaham.id
Internet

8 words — < 1%

89 ojs.uadb.ac.id
Internet

8 words — < 1%

90 repo.unand.ac.id
Internet

8 words — < 1%

91 repositori.unsil.ac.id
Internet

8 words — < 1%

92 repository.iainpurwokerto.ac.id
Internet

8 words — < 1%

93 repository.unika.ac.id
Internet

8 words — < 1%

94 text-id.123dok.com
Internet

8 words — < 1%

95 www.grobmart.com
Internet

8 words — < 1%

96 Mujari Mujari. "Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 2019

Crossref

7 words — < 1%

97 Salwa Anisya Desmaniar, Listri Herlina, Ilham Winar Nugroho. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Pada PT IndoFarma (INAF) Tbk Periode 2014-2023", *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 2024

Crossref

7 words — < 1%

98 repository.uin-suska.ac.id

Internet

7 words — < 1%

99 Akhmad Akbar. "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020", *Jurnal EMT KITA*, 2022

Crossref

6 words — < 1%

100 Friska Artaria Sitanggang. "PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT TELKOM INDONESIA (PERSERO), TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 2021

Crossref

6 words — < 1%

101 Honi Karlina, Idwal Idwal, Nonie Afrianty. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk", *Disclosure: Journal of Accounting and Finance*, 2024

Crossref

6 words — < 1%

102 Rizki Fifi Nanda. "PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM EMITEN SYARIAH

6 words — < 1%

103 Yessi Haidiani Putri. "MARKET VALUE ADDED SEBAGAI ALAT PENGUKUR KINERJA PERUSAHAAN DAN HARGA SAHAM", Juripol, 2021

Crossref

6 words — < 1%

104 digilib.iain-jember.ac.id

Internet

6 words — < 1%

105 www.repository.trisakti.ac.id

Internet

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF